

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Maos kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan menggunakan pola kepemimpinan yang demokratis serta mengedepankan komunikasi, kolaborasi dan koordinasi dengan guru sehingga kepala sekolah sudah dapat menjalankan perannya sebagai: pemimpin *personal*, *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *social*, *leader*, *enterpreuner*, *cilmator*. Hal ini berdasarkan kepada hasil kemampuan guru dalam bekerja pada saat proses pembelajaran sehingga guru mampu meningkatkan kinerja dan kemampuannya, sebagai kepala sekolah, beliau telah melaksanakan tugasnya dengan maksimal, pertama aktif melaksanakan pengawasan, kedua beliau sering memberikan motivasi dorongan serta kepekaan guru yang masih mempunyai permasalahan, *ketiga* kepala sekolah memiliki *basic* lulusan dari manajemen pendidikan sehingga sudah menjadi modal dasar beliau untuk dapat mengelola dan meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos

- b. Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan kepala sekolah dan guru dapat dilihat faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos faktor penghambat: pertama, kepala sekolah sebagai pemimpin harus dapat merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, kedua fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran dan berdampak dalam meningkatkan kinerja guru, ketiga tenaga ahli merupakan salah satu pendukung untuk memaksimalkan kegiatan dalam meningkatkan kinerja guru, keempat guru merupakan tenaga pendidik yang harus memiliki kompetensi yang berkualitas dalam meningkatkan kinerja guru, kelima motivasi ataupun dorongan dari kepala sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat kerja guru sehingga menghasilkan guru yang profesional dan bermutu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos dengan ini peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

- a. Kepala sekolah harus lebih peka terhadap guru-guru, baik itu yang berprestasi maupun yang mengalami masalah dan selalu mendorong semangat kerja guru khususnya terkait kedisiplinan guru serta pengembangan teknologi agar guru tetap bisa melaksanakan proses

pembelajaran sesuai dengan perkembangan pendidikan dan terus meningkatkan kemampuan, dan inovasi dengan tujuan menghasilkan sekolah yang bermutu.

- b. Guru sebaiknya terus meningkatkan kompetensinya, kemampuan, dan inovasi guru dan mempersiapkan dirinya sebaik mungkin sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja yang diharapkan.
- c. Sekolah sebaiknya terus melakukan evaluasi dan inovasi menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah sehingga tercapai sesuai dengan tujuan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian dilapangan, peneliti dalam melaksanakan penelitian memberikan keterbatasan penelitian yang dialami dan dapat juga dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar nantinya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, keterbatasan penelitian yang dialami peneliti antara lain:

1. Peneliti hanya bisa mewawancarai tiga guru karena pihak sekolah sedang melaksanakan beberapa tugas dari pemerintah serta undangan dari lembaga-lembaga di luar sekolah, dan jumlah guru yang banyak tidak memungkinkan peneliti melakukan wawancara dengan semua guru disekolah.

2. Dalam penelitian ini tidak meneliti seluruh ruang lingkup yang ada disekolah, dalam penelitian ini subjek yang diteliti ialah hanya kepala sekolah dan guru.
3. Penelitian ini belum sepenuhnya mengungkap secara detail terkait tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap.